

Peningkatan Kapasitas Melalui Pelatihan *Do it Yourself*: Gantungan Pot Bunga (Studi Guru dan Orang Tua Murid TK Sanimah)

Increasing the Capacity of Teacher and Parents of Kindergarten Sanimah Through Training to Make Functional Objects of Flower Pot Hangers

La Diadhan Hukama *, Zainal Zawir Simon, Verni Y. Ismail, Zulihar, Efendy Zain

Departement of Management Faculty of Ekonomi dan Bisnis, YARSI University, Jakarta, Indonesia

**Corresponding author:*

E-mail: la.diadhan@yarsi.ac.id

Submission August 2019, Revised November 2019, Accepted November 2019

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai *Do It Yourself* dengan memberikan pelatihan membuat benda fungsional gantungan pot berbahan tali kur dan tali kain bagi pengajar, orang tua murid TK Islam Sanimah dan ibu Kader PKK RW 11 Cempaka Putih Barat Jakarta Pusat. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, metode tanya jawab serta pelatihan pembuatan benda fungsional gantungan pot bunga. Hasil dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah pelatihan membuat benda fungsional gantungan pot bunga. Sekitar 90% dari para peserta pelatihan mampu membuat kerajinan makrame berupa gantungan pot berbahan tali kur dan tali kain.

Kata kunci: Do it yourself, benda fungsional, gantungan pot

ABSTRACT

This community service activity aims to increase the insight and knowledge of Do It Yourself by providing training in making functional objects, pot hangers made of rope and cloth ropes for teachers, parents of Islamic Sanimah Kindergarten students and PKK cadres RW 11 Cempaka Putih Barat, Central Jakarta. The method of community service activities uses the lecture method, demonstration, question and answer method as well as training in the manufacture of functional objects flower pot hangers. The result of this community service activity was training on making functional flower pot hangers. About 90% of the training participants were able to make macrame crafts in the form of pot hangers made of rope and cloth ropes.

Keywords: Do it yourself, functional objects, pot hangers

Pendahuluan

Do it yourself adalah metode membangun, memodifikasi, atau memperbaiki sesuatu tanpa bantuan langsung ahli atau profesional. Penelitian akademis mendeskripsikan DIY sebagai perilaku di mana individu melibatkan bahan mentah dan setengah mentah dan bagian komponen untuk menghasilkan, mengubah, atau merekonstruksi kepemilikan materi, termasuk yang diambil dari lingkungan alam (misalnya lanskap) [1,2]. Perilaku DIY dapat dipicu oleh berbagai motivasi yang sebelumnya dikategorikan sebagai motivasi pasar (manfaat ekonomi, kurangnya ketersediaan produk, kurangnya kualitas produk, kebutuhan

untuk melakukan kustomisasi), dan peningkatan identitas (pengerjaan, pemberdayaan, pencarian komunitas, keunikan) produk [3].

Salah satu kebiasaan yang ingin ditumbuhkan dari gerakan *do it yourself* adalah dapat mengkreasikan, menciptakan dan memproduksi produk. Saat menciptakan suatu produk tidak akan pernah lepas dari menggunakan dan memanfaatkan barang. Namun yang membedakan adalah apakah akan berhenti sebagai *end user*, atau mengolah barang-barang tersebut menjadi sesuatu yang baru dan, atau memiliki fungsi baru. Atau bahkan produk tersebut dapat dijual.

How to cite:

Hukama LD, Simon ZZ, Ismail VY, Zulihar, Zain E (2019) Peningkatan Kapasitas Melalui Pelatihan *Do It Yourself*: Gantungan Pot Bunga (Studi pada Guru dan Orang Tua Murid TK Sanimah). Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia 2 (1): 17 – 23. doi: 10.11594/bjpmi.02.01.03.

Menciptakan merupakan kemampuan berpikir tertinggi, di mana seseorang meramu, meracik, dan merangkai beberapa ide atau bahan menjadi sesuatu yang baru [4]. Kemampuan dalam mengkreasi, mencipta dan memproduksi produk tersebut sejalan dengan salah satu klasifikasi Taksonomi Bloom mengenai kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif adalah perilaku yang menekankan aspek kepada intelektual seperti pengetahuan dan keterampilan berpikir. Menurut Effendi [5] menyatakan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi terjadi ketika seseorang mengambil informasi baru dan informasi yang sudah tersimpan dalam ingatannya. Selanjutnya menghubungkan informasi tersebut dan menyampaikannya untuk mencapai tujuan atau jawaban yang dibutuhkan.

Menurut Bureau of Labor Statistics dalam Adnamazida [6] bahwa secara spesifik, wanita menghabiskan setidaknya 2,6 jam melakukan pekerjaan rumah tangga seperti mencuci baju dan piring, memasak, merawat kebun, menghitung pemasukan dan pengeluaran, dan kegiatan beres-beres yang lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya masih cukup banyak yang dapat diisi dengan aktivitas selingan di sela rutinitas ibu sebagai rumah tangga. Dan yang menjadi permasalahan adalah terkadang ibu-ibu rumah tangga kehabisan ide atau gagasan mau melakukan apa dalam mengisi waktu senggang tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, hal ini juga terjadi pada sebagian guru, orang tua murid dan Ibu PKK RW 11 Cempaka Putih Barat dimana mereka kehabisan ide atau gagasan mau berbuat apa dalam mengisi waktu senggangnya. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada seperti nonton YouTube atau mengakses internet akan didapatkan ide atau gagasan seperti yang diinginkan dan bahkan ide-ide bisa dikembangkan termasuk inspirasi-inspirasi *do it yourself* salah satunya adalah membuat barang fungsional. Berdasarkan informasi yang didapatkan dalam membuat barang fungsional, semua orang dapat mencoba membuatnya dan bisa saling belajar sehingga barang yang diinginkan bisa dibuat sendiri tanpa harus dibeli.

Hal inilah yang akan menjadi salah satu dasar dan fokus kegiatan ini dilakukan dimana, selain memberikan pemahaman mengenai *do it yourself* yang dilanjutkan dengan membuat

fungsional seperti produk kerajinan gantungan pot.

Materi dan Metode

Waktu dan tempat

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di pendopo TK. Islam Sanimah Jl. Cempaka Putih Barat XI Nomor. 3 RT. 1 / RW. 11, Cempaka Putih Barat, Jakarta Pusat dengan melibatkan ibu guru dan orang tua murid TK. Islam Sanimah serta ibu-ibu warga RW 10, Cempaka Putih Barat, Jakarta Pusat. Kegiatan pelatihan pembuatan benda fungsional gantungan pot dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari Jum'at, 5 April 2019. Kegiatan dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB.

Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan adalah sebagai berikut:

Alat-alat		
		
Meteran kain	Gantungan model S	Gunting
Material		
		
Tali kur	Tali kain	Manik-manik
		
Ring besi		Pot bunga

Gambar 1. Alat dan bahan untuk pelatihan

Berikut fungsi alat dan bahan yang digunakan, yaitu:

1. *Meteran kain*: Untuk mengukur panjang tali kur dan benang t-shirt yarn yang akan dipakai.
2. *Gunting*: Untuk memotong tali kur dan benang t-shirt yarn.
3. *Gantungan bentuk S*: Untuk pengait tali dan benang yang memudahkan membuat gantungan pot.
4. *Tali kur dan tali kain (benang t-shirt yarn)*: Untuk membuat gantungan pot bunga.
5. *Ring besi yang bermediameter 3, 4 dan 5 cm*: untuk menggantung gantungan pot.
6. *Manik-manik*: Untuk mempercantik gantungan pot.
7. *Pot bunga*: Untuk mengukur besar dudukan gantungan pot.

Metode pelaksanaan

Mitra yang menjadi sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah guru, orang tua murid dan Ibu PKK RW 11 Cempaka Putih Barat. Agar kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan baik dan terarah maka metode pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa tahap kegiatan yaitu: 1) tahap perencanaan dan persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap evaluasi akhir dan 4) pelaporan. Impelementasi metode pelaksanaan kegiatan ini sejalan dengan empat fungsi manajemen yang dikemukakan Terry (1975) dalam Wijaya dan Rivai [7], antara lain terdiri (1) planning, (2) organizing (3) actuating (4) controlling.

Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan ini antara lain sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, antara lain adalah: (a) penyiapan bahan administrasi dan bahan pelatihan sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan, (b) melakukan koordinasi dengan kepala sekolah TK. Islam Sanimah dan pengurus PKK RT. 1 / RW. 11, Cempaka Putih Barat untuk disepakati jumlah peserta, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, (c) menyiapkan narasumber yang memiliki kompetensi sesuai dengan target dan tujuan pelatihan, (d) melatih mahasiswa untuk men-

jadi pendamping saat kegiatan dilaksanakan.

2. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan. Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan antara lain adalah: (a) melakukan observasi mengenai pemahaman *do it yourself* dan produk fungsional gantungan pot dan dilanjutkan dengan penyuluhan DIY, (b) melakukan pelatihan pembuatan produk fungsional gantungan pot.
3. Tahap evaluasi melalui observasi dengan mengamati sejauhmana pemahaman dan keberhasilan peserta dalam membuat produk fungsional.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para peserta memahami pentingnya *do it yourself* salah satunya adalah membuat benda fungsional gantungan pot dengan jenis bahan dan model gantungan pot.



Gambar 2. Penyampaian materi penting Do It Yourself

Kegiatan pelatihan pembuatan benda fungsioanal gantungan pot dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari Jum'at, 5 April 2019. Kegiatan dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Kegiatan diawali dengan mengumpulkan peserta di berada TK. Islam Sanimah. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan mengenai pentingnya *do it yourself*, latihan membuat produk benda fungsional (jenis-jenis gantungan pot) dan pendampingan oleh rekan dosen dan mahasiswa terhadap peserta pelatihan dalam membuat benda fungsional yang sesuai dengan instruksi instruktur. Instruktur dan pendamping kegiatan pelatihan ini antara lain adalah La Diadhan Hukama, Zainal Zawir Simon, Verni Y. Ismail, Zulihar, Efendi Zain dan

Nazwirman serta dibantu oleh tiga orang mahasiswa menyiapkan dan menata alat-alat dan bahan-bahan yang digunakan dalam pelatihan.



Gambar 3. Proses pengenalan material dan alat

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya *do it yourself* (lakukan sendiri). Menurut Rahmaniati [8] ada beberapa kelebihan didapatkan dalam melakukan DIY antara lain menambah kreatifitas, menambah wawasan, dapat menghemat biaya, barang yang dibuat unik/ tidak pasaran, mandiri dan merasa puas dan bangga dengan hasil karya buatan sendiri.



Gambar 4. Pengenalan simpul dasar

Tahap selanjutnya menjelaskan bahan dan alat utama yang diperlukan untuk membuat benda fungsional gantungan pot. Pengenalan bahan dan alat dilakukan agar peserta memahami dengan baik mengenai bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kerajinan gantungan pot serta alat-alat utama yang dibutuhkan untuk membuat dan mempermudah pembuatan gantungan pot.

Bahan utama yang diperlukan antara lain adalah tali kur, tali kain, ring besi ukuran 5 cm dan 3 cm serta manik-manik. Dilanjutkan dengan menjelaskan peralatan yang dibutuhkan yang mempermudah proses pembuatan gantungan pot

antara lain adalah gunting, meteran kain dan gantungan model S.

Setelah pengenalan bahan dan alat, dilanjutkan dengan tahap selanjutnya adalah pengenalan simpul-simpul dasar dalam membuat gantungan pot bunga seperti simpul mata kail dan simpul mati.

Simpul Dasar	
Mata Kail	Simpul Mati
	
Sumber: idealhome.co.uk	Sumber: collectivegen.com

Gambar 5. Simpul dasar

Dilanjutkan dengan praktek membuat 3 model gantungan pot yang dibuat dengan bahan-bahan yang berbeda antara lain gantungan berbahan 16 utas tali kur dan 12 utas tali kur serta gantungan pot berbahan 8 utas tali kain

Gantungan Pot		
16 utas tali kur	12 utas tali kur	8 utas tali kain
		
Sumber:sumcoco.com	Sumber:etsy.com	Sumber: club.iyaa.com

Gambar 6. Jenis gantungan pot

Secara umum dalam pelatihan ini, ada 3 model gantungan pot yang dibuat dengan bahan-

bahan yang berbeda. *Pertama* adalah jenis gantungan dengan 16 utas tali kur. *Kedua*, jenis gantungan dengan 12 utas tali kur. *Ketiga* adalah jenis gantungan dengan 8 utas tali kain yang dilengkapi dengan manik-manik.



Gambar 7. Proses pelatihan pembuatan benda fungsional gantungan kunci

Berikut bahan- bahan yang dibutuhkan untuk proses pembuatan gantungan pot, yaitu:

1. Gantungan pot berbahan 16 utas tali kur. Pembuatan gantungan pot berbahan 16 utas tali kur. Pembuatan gantungan pot jenis ini dibutuhkan bahan-bahan antara lain: 1 ring ukuran 5 cm, 8 utas tali kur panjang 2,5 meter yang kedua ujungnya dipertemukan sehingga berjumlah 16 utas, 2 utas tali kur yang berukuran 0,5 meter yang berfungsi sebagai simpul pengikat atas gantungan sehingga gantungan pot akan terlihat lebih indah dan kuat dan tidak mudah lepas dalam menahan beban pot bunga. Sedangkan sisanya tali kur yang berukuran 0,5 meter berfungsi sebagai pengikat gantungan bagian bawah gantungan agar pot tidak jatuh.
2. Gantungan pot berbahan 12 utas tali kur. Praktek selanjutnya adalah pembuatan gantungan pot berbahan 12 utas tali kur. Pembuatan gantungan ini membutuhkan bahan-bahan antara lain 1 ring ukuran 3 centimeter, 6 utas tali kur panjang 2,5 meter yang kedua ujungnya dipertemukan sehingga berjumlah 12 utas, 2 utas yang berukuran 2,5 meter dan 2 utas yang berukuran 0,5 meter. Satu tali kur berukuran 2,5 meter berfungsi sebagai simpul pengikat atas gantungan sehingga gantungan pot akan terlihat lebih indah.

Sedangkan 2 utas tali kur yang lain berukuran 0,5 meter berfungsi sebagai pengikat gantungan bagian atas dan bawah gantungan.

3. Gantungan pot berbahan tali kain. Selanjutnya adalah praktek pembuatan gantungan pot berbahan tali kain. Pembuatan gantungan ini dibutuhkan bahan antara lain 1 ring ukuran 3 cm, 6 utas tali kain ukuran 1,5 meter, 2 utas tali kain ukuran 0,3 meter sebagai pengikat pengait bagian atas gantungan pot dan pengikat bagian bawah gantungan pot agar tidak pot bunga tidak jatuh serta manik-manik.



Gambar 8. Produk dan hasil kreasi peserta latihan



Gambar 9. Produk dan hasil kreasi peserta pelatihan

Tahap akhir kegiatan adalah sesi tanya jawab mengenai respon peserta terhadap pelatihan yang baru dilakukan. Secara umum para peserta menyampikan apresiasi terhadap pelatihan yang baru dilaksanakan karena mereka mendapat tambahan pengetahuan dan keterampilan serta menyarankan dimasa yang datang dilakukan lagi

pelatihan yang serupa dengan pelatihan membuat kerajinan tangan yang lain seperti kerajinan dalam merangkai bunga. Setelah sesi tanya jawab, kegiatan ini diakhiri penyerahan kenang-kenangan kepada peserta terbaik dan sesi foto bersama (peserta, instruktur dan pelaksana kegiatan).



Gambar 10. Penyerahan kenang-kenangan kepada peserta terbaik

Secara umum, kegiatan ini mendapat respon yang positif dari para peserta karena selama kegiatan berlangsung para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Berdasarkan hasil observasi bahwa sekitar 90% dari peserta pelatihan mampu menyimpul tali dan membuat benda fungsional gantungan pot berbahan tali kur dan tali kain dengan baik. Sedangkan sekitar 10% belum mampu mempraktekan dengan baik cara menyimpul tali dan membuat benda fungsional gantungan pot. Hal tersebut disebabkan karena beberapa peserta yang datang tidak tepat waktu sehingga materi-materi awal pelatihan tidak dipahami dengan baik seperti pentingnya *do it yourself* dan pengenalan material dan alat.



Gambar 11. Instruktur dan para peserta pelatihan

Pihak mitra sangat terbuka dan merespon positif kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dan menyarankan agar pelatihan dapat dilaksanakan

secara rutin dengan materi pelatihan yang berbeda.

Secara umum, ada beberapa kendala yang dihadapi antara lain adalah: a) beberapa peserta datang terlambat sehingga pelaksanaan pelatihan menjadi molor 1 jam dan b) waktu pelatihan yang terbatas dan harus diakhiri sebelum pukul 12.30 sehingga terjadi pemadatan materi pelatihan yang berdampak proses penyampaian materi menjadi tidak optimal.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan membuat beberapa model bagi ibu guru dan orang tua murid TK. Islam Sanimah dan ibu-ibu PKK RW. 11 Cempaka Putih Barat, Jakarta Pusat telah terlaksana dengan baik. Tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan kerajinan fungsional dengan membuat beberapa jenis gantungan pot sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator kehadiran peserta mencapai 65% dari target dan berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung bahwa sekitar 90% dari peserta yang hadir dapat memahami dengan baik cara membuat gantungan pot.

Ucapan Terima Kasih

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pelatihan membuat benda fungsional bagi ibu guru, orang tua murid TK Islam Sanimah dan ibu-ibu PKK RW. 11 Cempaka Putih Barat, Jakarta Pusat, dapat terlaksana baik karena peran dan keterlibatan beberapa banyak pihak. Untuk itu kami menyampaikan terima kasih kepada: Ketua Yayasan YARSI, Rektor Universitas YARSI, Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas YARSI, Ibu Kepala Sekolah TK Islam Sanimah dan Ibu Sopyah Pengurus PKK RW. 11 Kelurahan Cempaka Putih Barat.

Referensi

1. Marco W & McQuitty S (2011) Understanding the Do-it-Yourself Consumer: DIY Motivations and Outcomes. *Academy of Marketing Science Review* 1(3-4): 154-170.
2. Ariani & Awang (2015) Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Produk Fungsional Bernilai

- Estetik. *Journal Kaji Tindak Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Tarumanagara* 2: 44-55 .
3. Gelber & Steven M (1997) Do-It-Yourself: Constructing, Repairing and Maintaining Domestic Masculinity. *American Quarterly* 49 (1): 66–112.
 4. Krisdianto D (2018) Do It Yourself, Cara Mengajak Anak Anda Melakukan Inovasi. <http://temantakita.com/inovasi-do-it-yourself>. Diakses: 8 September 2018.
 5. Effendi R (2017) Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasinya pada Pelajaran Matematika SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 2 (1): 72–78.
 6. Adnamazida R (2012) Meski Sudah Bekerja, Wanita Masih Harus Beres-Beres Rumah. <https://www.merdeka.com/gaya/meski-sudah-bekerja-wanita-masih-harus-beres-beres-rumah.html>.
 7. Candra W & Rifa'I M (2016) *Dasar-Dasar Manajemen*. Perdana Publishing, Medan.
 8. Rahmaniati,A (2018) KreasiSemenPutih DIY Keren dari Bahan Sederhana yang Wajib Kalian Lakukan di Rumah.https://www.Keluargakokoh.Com/Read/2018/04/15/1409/Diy_Keren_Dari_Bahan_Sederhana_Yang_Wajib_Kalian_Lakukan_Di_Rumah